



SIARAN PERS

KEDUTAAN BESAR REPUBLIK INDONESIA SEOUL
55 Youido dong Youngdeungpo ku Seoul 150-896
Telp: +82-2-7835675 Fax: +82-2-7804280

No : 420/SOSBUD/V/2010

Indonesia kembali berpartisipasi pada Pameran Seoul Food & Hotel 2010

Indonesia yang dikoordinir oleh BPEN Kementerian Perdagangan dan bekerjasama dengan KBRI Seoul serta ITPC Busan untuk keempat kali turut berpartisipasi pada pameran Internasional Seoul Food & Hotel 2010 bertempat di Korea International Exhibition Center (KINTEX), Korea Selatan. Pameran yang diselenggarakan oleh Korea Trade-Investment Promotion Agency (KOTRA), All World Exhibitions, dan Korean Exhibition Management Co, dari tanggal 12-15 Mei 2010 menggunakan area seluas 53.541 m² dan diikuti oleh sebanyak 2.118 peserta serta dihadiri oleh sekitar 42.009 pengunjung (buyer) atau meningkat sebesar 26 persen dibandingkan tahun 2009. Adapun komposisi peserta pameran terdiri dari 870 perusahaan Korea dan sejumlah 457 peserta internasional. Sedangkan kelompok peserta yang memamerkan produk peralatan dan perlengkapan sebanyak 527 peserta, produk kesehatan 138 peserta dan perusahaan pengemasan sebanyak 126 peserta.

Pavilion Indonesia berada di Hall 5 (Hall Internasional) menempati area seluas 72 m² (8 booth) dipergunakan sebagai ajang promosi untuk produk makanan dan minuman sekaligus untuk melakukan display dan promosi penyelenggaraan Trade Expo Indonesia 2010 di Jakarta. Selain Indonesia terdapat 30 negara lainnya berpartisipasi antara lain adalah: Australia, Austria, Belgia, Perancis, Amerika Serikat, RRT, Hong Kong, Chili, Polandia, Jerman, Turki, Spanyol, Thailand, Inggris, Vietnam, Malaysia, Philipina, Italia, Jepang, Macao, Meksiko, New Zealand, India, Sri Lanka, Cyprus, Greece, Norwegia, Taiwan, Tunisia, dan Kanada. Berbagai produk makanan dan minuman yang dipamerkan oleh negara tersebut diantaranya: makanan kaleng dari buah-buahan (juice, cocktail), daging olahan (sosis, jerky, dll), produk susu, roti, minuman beralkohol (wine, spirit drink), kopi, teh dan rempah-rempah serta produk hasil perikanan.

Terdapat 8 (delapan) perusahaan eksportir nasional bergabung dalam Pavilion Indonesia yang masing-masing berasal dari: Provinsi DKI Jakarta sebanyak 2 peserta yakni: CV. Sumber Mas International (Noni Juice, Instant Herbal Drink) dan Asosiasi Eksportir Kopi Indonesia (AEKI); Provinsi Jawa Barat sebanyak 2 peserta yaitu: CV. Purnama Raya (snack, dan chip) dan CV. Rosemaritha (cats whiskers, rossela, green tea); dan Provinsi D.I. Yogyakarta sebanyak 1 peserta yakni: PT. Maesindo Indonesia (hotelier, food processing); serta Provinsi Jawa Timur diikuti oleh sebanyak 3 peserta yaitu: PT. Helmigs Prima Sejahtera (beverages, confectionary), Pharmasi Industri Masyarakat (confectionary) dan Syafrida Snack (cashew nut, corns chip).

Pada kesempatan meninjau partisipasi Indonesia dalam pameran Seoul Food & Hotel 2010 Duta Besar RI untuk Korea Selatan, menyampaikan penghargaan kepada para peserta yang

telah berupaya untuk mempromosikan potensi produk makanan Indonesia di pasar Korea dan berpesan agar mempergunakan momentum ini untuk mengetahui lebih jauh terhadap perkembangan industri makanan dan minuman yang dilakukan oleh negara mitra dagang serta sekaligus sebagai sarana meningkatkan dan membina hubungan dagang yang lebih dekat dengan para buyer. Untuk itu, Bapak Nicholas T. Dammen, Dubes RI untuk Korea Selatan didampingi oleh Plt. Kepala Pusat Pengembangan Pasar Wilayah Asia, Australia dan New Zealand, BPEN, selama bertemu dengan peserta pameran di Pavilion Indonesia juga menggarisbawahi bahwa KBRI Seoul dan ITPC Busan akan membantu dan memfasilitasi para pengusaha Indonesia guna mempromosikan potensi produk ekspor Indonesia dalam berbagai event internasional di Semanjung Korea Selatan.

Selama 4 (empat) hari berpartisipasi dalam pameran, keberadaan Pavilion Indonesia cukup banyak dikunjungi oleh para *buyer* baik untuk melakukan peninjauan kontak dagang maupun mencari informasi mengenai perkembangan industri produk makanan dan minuman nasional. Diharapkan dengan partisipasi Indonesia dalam pameran ini terdapat permintaan baik berupa repeat order maupun transaksi dagang baru sebagai tindak lanjut terhadap inquiries yang diterima oleh peserta selama berlangsungnya pameran.

Sekilas Perkembangan Ekspor Impor Indonesia ke Dunia dan Korea

Ekspor nonmigas Indonesia ke Korea Selatan pada tahun 2008 tercatat sebesar US\$ 4,46 miliar, naik sebesar 9,9% pada tahun 2009 menjadi US\$ 5,17 miliar. Sedangkan impor Indonesia dari Korea Selatan pada tahun 2008 tercatat sebesar US\$ 4,79 miliar, turun sebesar 26% pada tahun 2009 menjadi US\$ 3,81 miliar. Ekspor produk makanan olahan Indonesia ke dunia selama 5 tahun terakhir (2005-2009) selalu mengalami peningkatan. Tahun 2005 sebesar US\$ 1,6 miliar, tahun 2006 meningkat menjadi US\$ 1,8 miliar, tahun 2007 meningkat lagi menjadi US\$ 2 miliar, tahun 2008 meningkat menjadi US\$ 2,7 miliar, dan tahun 2009 meningkat lagi menjadi US\$ 2,8 miliar. Sedangkan tren 2005-2009 adalah 16,13%.

Sementara ekspor produk makanan olahan Indonesia ke Korea selama tahun 2005-2009 mengalami fluktuatif. Tahun 2005 sebesar US\$ 34,4 juta dan tahun 2006 meningkat menjadi US\$ 44 juta. Tahun 2007 sempat mengalami penurunan menjadi US\$ 40,7 juta, namun pada tahun 2008 meningkat kembali menjadi US\$ 50,2 juta. Dan tahun 2009 kembali menurun menjadi US\$ 32,8 juta. Sedangkan tren ekspor tahun 2005-2009 adalah 29,3%. Periode Januari 2010 sebesar US\$ 1,7 juta, meningkat 21,4% bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2009 sebesar US\$ 1,4 juta. Jika dibandingkan ekspor produk makanan olahan Indonesia ke dunia dan Indonesia ke Korea pada tahun 2009 yaitu US\$ 183 juta dan US\$ 3 juta, pangsa pasar ekspor Indonesia ke Korea sebesar 1,8% berada di urutan ke-18, sehingga peluang ekspor Indonesia ke Korea masih sangat besar.

Seoul, 19 Mei 2010